

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan budaya organisasi terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan sampel perusahaan pertambangan serta manufaktur periode 2018-2021 dengan jumlah data sebanyak 113 data.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa hipotesis satu ditolak dimana hasil yang didapatkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut dikarenakan saat kepemilikan saham oleh manajemen meningkat justru mengakibatkan penurunan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil pengujian selanjutnya yaitu kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut dikarenakan tingkat kepemilikan saham institusional tinggi maka perusahaan akan meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dikarenakan adanya pengawasan dari investor institusional terhadap kebijakan manajemen.

Hasil pengujian yang ketiga yaitu bahwa diversitas *gender* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut disebabkan posisi wanita dalam jajaran direksi disebut sebagai pihak minoritas sehingga kehadiran direksi wanita dianggap tidak membawa perubahan terhadap proses pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil pengujian selanjutnya diperoleh kesimpulan bahwa komite audit tidak mampu memoderasi hubungan kepemilikan manajerial dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang berarti bahwa berapapun jumlah dari komite audit dalam perusahaan, tidak terbukti dapat berperan dalam mempengaruhi kepemilikan manajerial di suatu perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Hal tersebut dikarenakan pengawasan yang dilakukan oleh

komite audit terhadap manajemen yang mempunyai saham di perusahaan tidak membawa pengaruh sama sekali bagi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil pengujian selanjutnya diperoleh kesimpulan yakni komite audit tidak dapat memoderasi hubungan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan komite audit yang hanya menjalankan tugas rutinnnya seperti melakukan peninjauan laporan keuangan dan pemilihan auditor eksternal sehingga tidak melaksanakan pengawasan terhadap investor institusional kepada manajemen dalam hal pelaksanaan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil pengujian terakhir yaitu komite audit dapat memoderasi hubungan diversitas *gender* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil tersebut dapat terjadi dikarenakan komite audit berperan sebagai mengawasi kinerja dari direksi sebagai tugas dalam membantu dewan komisaris. Jika pengawasan yang dilakukan komite audit semakin baik terhadap kinerja dewan direksi wanita dalam menangani isu tanggungjawab sosial maka pengungkapan CSR juga akan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi baik untuk perusahaan sektor pertambangan dan manufaktur di Indonesia. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa keberadaan wanita tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dikarenakan rata-rata wanita dalam direksi masih sedikit. Maka sebaiknya, perusahaan dapat mengkaji ulang mengenai proporsi wanita dalam dewan direksi. Keberadaan wanita dalam anggota dewan yang masih sebaiknya harus diperhatikan oleh perusahaan agar terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dikarenakan wanita dalam jajaran dewan dapat membawa pengaruh baik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

V.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran agar dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, diantaranya:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas dengan menggunakan sektor perusahaan selain pertambangan dan manufaktur serta menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* antara lain *tax avoidance*, *media exposure*, sertifikasi lingkungan, atau variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain untuk masing-masing variabel serta menetapkan sampel penelitian tanpa harus melihat standar pengungkapan yang dipakai.
- b. Bagi perusahaan diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu referensi untuk pelaku usaha serta manajemen untuk mengalokasikan dana nya untuk melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* serta melaporkannya dalam bentuk *sustainability report* atau laporan keberlanjutan. Diharapkan juga perusahaan lebih meningkatkan pelaksanaan dan pengungkapan tanggungjawab sosialnya kepada masyarakat serta *stakeholder*. Lalu, diharapkan juga agar perusahaan memperhatikan proporsi keberadaan wanita dalam perusahaan terutama dalam dewan direksi agar dengan adanya kehadiran wanita dalam direksi mampu meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaannya.